

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. N. A. (2019). Interaksionisme Simbolik Perempuan Muslim dalam Aksi 'Gejayan Memanggil'. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 19(2), 151–167. Diakses dari <https://doi.org/10.29300/syr.v19i2.2466>.
- Audinovic, V., & Nugroho, R. S. (2023). Persepsi Childfree di Kalangan Generasi Zilenial Jawa Timur. *Jurnal Keluarga Berencana*, 8(1), 1–11. Diakses dari <https://doi.org/10.37306/kkb.v8i1.132>.
- Aulia, M. (2021). *Childfree: “Bagaimana Muslim Harus Bersikap?”* Diakses dari <https://id.scribd.com/document/526964222/eBook-Childfree-Bagaimana-Muslim-Harus-Bersikap#>.
- Azizah, A. I. (2022). *Konsep Childfree Perspektif Pendidikan Keluarga dalam Islam*. (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ponorogo). Diakses dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id/19448/>.
- Baroes, S. S. C. A. (2017). *Studi Komunikasi Keluarga dengan Pendekatan Interpretatif Mengenai Konstruksi Sosial Orangtua dan Anak Pada Pendidikan Antikorupsi sebagai Upaya Mencegah Perilaku Korupsi Berbasis Keluarga*. (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya). Diakses dari <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/10053/>.
- Beritasatu. (2021). *Viral Soal Childfree Marriage, Ini Tanggapan Kepala BKKBN*. Diakses dari <https://www.beritasatu.com/nasional/823537/viral-soal-childfree-marriage-ini-tanggapan-kepala-bkkbn>.
- Chrastil, R. (2020). *How to be Childless: A History and Philosophy of Life Without Children*. New York: Oxford University Press. Diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/335328911\\_How\\_to\\_Be\\_Childless\\_A\\_History\\_and\\_Philosophy\\_of\\_Life\\_Without\\_ChildrenA\\_History\\_and\\_Philosophy\\_of\\_Life\\_Without\\_Children](https://www.researchgate.net/publication/335328911_How_to_Be_Childless_A_History_and_Philosophy_of_Life_Without_ChildrenA_History_and_Philosophy_of_Life_Without_Children).
- Creswell, J. W. (2015). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J.W. & Poth, C.N. (2018). “*Qualitative Inquiry & Research Design Choosing Among Five Approaches*” Excerpt From *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches (Fourth)*. SAGE.

- Damayanti, Y. D., et al. (2022). Fenomena Childfree di Twitter pada Generasi Milenial. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 3, 2963–3222. Diakses dari <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip/article/view/1146>.
- Devi, G. S. *Instagram Reels Gitasav pada 4 Februari 2023*. (2023). Diakses dari <https://www.instagram.com/p/CoO9M7eqxJa/>.
- Djamarah, S. B. (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga (Sebuah Perspektif Pendidikan Islam)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Galvin, et. al., (2016). *Family Communication: Cohesion and Change* (Ninth Edition). New York: Routledge.
- Hidayati, K., & Hastuti, D. (2021). *Childfree dari Kacamata Psikolog UNS*. Diakses dari <https://uns.ac.id/id/uns-update/childfree-dari-kacamata-psikolog-uns.html>.
- Hutajulu, M. A. (2023). *Komnas Perempuan soal Childfree: Sebagai Pemilik Rahim, Wanita Berhak Tentukan*. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-6565394/komnas-perempuan-soal-childfree-sebagai-pemilik-rahim-wanita-berhak-tentukan>.
- Imanuela, J., et al. (2022). Dukungan Ibu Kepada Anak Laki-laki pada Proses Pendampingan Pasca Kasus Narkoba. *Jurnal E-Komunikasi*, 10(2), 1–12. Diakses dari <https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/13228>.
- Janah, K. D. S. (2022). *Analisis Resepsi Perempuan Milenial pada Fenomena Childfree (Studi pada Pembaca Blog Gita Savitri Devi Berjudul “Perempuan yang Diperdebatkan”)*. (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN Veteran Jakarta). Diakses dari <https://repository.upnvj.ac.id/20698/>.
- Johan, et al. (2020). Pemaknaan Pengalaman Komunikasi Keluarga yang Anaknya Hamil di Luar Nikah Dalam Mengatasi Stres. *Jurnal E-Komunikasi*, 8(1). Diakses dari <https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/10873>.
- Kaddi, S. M., Lestari, P., & Adrian, D. (2020). Komunikasi Keluarga dalam Pencegahan Coronavirus Disease 2019. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 63–74. Diakses dari <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/3701>.

- Kanal YouTube Melaney Ricardo. (2022). *Podcast Rina Nose dengan Melaney Ricardo*. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=O4xoHtGPXb0&t=2209s>.
- Kanal YouTube The Hermansyah A6. (2021). *Podcast Cinta Laura dengan Ashanty*. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=6aQdRBX4HaI&t=1368s>.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Badan Pusat Statistik. (2018). *Profil Generasi Milenial Indonesia*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Diakses dari <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/38/2049/profil-generasi-milenial-indonesia-2018>.
- Mahdi & Masdudi. (2019). Membangun Relasi Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Sikap Sosial Remaja. *Jurnal Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, VIII(2), 102–125. Diakses dari <https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/4844>.
- McQuillan, J., et al. (2012). Does the Reason Matter? Variations in Childlessness Concerns Among US Women. *Journal of Marriage and Family*, 74(5), 1166–1181. Diakses dari <https://doi.org/10.1111/j.1741-3737.2012.01015>.
- Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nindito, S. (2005). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 2(1), 79–94. Diakses dari <https://www.neliti.com/id/publications/99552/fenomenologi-alfred-schutz-studi-tentang-konstruksi-makna-dan-realitas-dalam-ilm>.
- Nugraheni, N. A., & Andryanto, S. D. (2023). *Wapres Ma'ruf Amin Tak Setuju Pandangan Childfree, Apakah Itu?* Diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/1690313/wapres-maruf-amin-tak-setuju-pandangan-childfree-apakah-itu>.
- Nurhajati, L., & Wardyaningrum, D. (2013). Komunikasi Keluarga dalam Pengambilan Keputusan Perkawinan di Usia Remaja. *Jurnal AL AZHAR INDONESIA SERI PRANATA SOSIAL*, 1(4), 236–248. Diakses dari <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SPS/article/view/73>.

- Prabandari, A. I., & Rahmiaji, L. R. (2019). Komunikasi Keluarga dan Penggunaan Smartphone oleh Anak. *Jurnal Interaksi Online*, 7(3), 224–237. Diakses dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/24147>.
- Pranoto, A. L. (2022). *Pemaknaan Alpha Female Mengenai Childfree dalam Pernikahan*. (Skripsi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara). Diakses dari <https://kc.umn.ac.id/22300/>.
- Pricillia, W. R. R., & Putri, L. S. (2023). Perempuan Voluntary Childfree: Melawan Stigma dan Menyoal Femininitas Dalam Masyarakat Pronatalis. *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama dan Kebudayaan*, 23(1), 89–104. Diakses dari <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/dharmasmrti/issue/view/23>.
- Purnama, B. E. (2022). *Milenial Pilih Childfree atau Hanya Satu Anak karena Faktor Ekonomi dan Tanggung Jawab*. Diakses dari <https://mediaindonesia.com/humaniora/525634/milenial-pilih-childfree-atau-hanya-satu-anak-karena-faktor-ekonomi-dan-tanggung-jawab>.
- Putra, Y. S. (2016). Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi. *Journal of Economics and Business*, 9(18), 123–134. Diakses dari <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/142>.
- Putri, A. L. K. (2021). *Fenomenologi Lookism pada Masyarakat Pengguna Media Sosial Twitter*. (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN Veteran Jakarta). Diakses dari <https://repository.upnvj.ac.id/13013/>.
- Rahmatulloh, I. A. (2022). *Fenomena Childfree dalam Perilaku Berkeluarga Era Milenial di Indonesia (Studi Terhadap Komunitas Childfree Indonesia)*. (Skripsi, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Diakses dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/53816/>.
- Ramadhina, E. (2021). *Interaksi Simbolik dalam Komunikasi Nonverbal Pria Meteroseksual*. (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN Veteran Jakarta). Diakses dari <https://repository.upnvj.ac.id/13895/>.
- Santoro, Y. M. (2021). *Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga Terhadap Keputusan Memilih Perguruan Tinggi*. (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN Veteran Jakarta). Diakses dari <https://repository.upnvj.ac.id/12070/>.
- Segrin, C., & Flora, J. (2005). *Family Communication*. Lawrence Erlbaum Associates. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.

<https://doi.org/10.1016/j.patrec.2005.01.006>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Tanaka, K., & Johnson, N. E. (2014). Childlessness and Mental Well-Being in a Global Context. *Journal of Family Issues*, 37(8), 1027–1045. Diakses dari <https://doi.org/10.1177/0192513X14526393>.

Tunggono, V. (2021). *Childfree and Happy*. Yogyakarta: Buku Mojok Group.

Twitter @humanerror080. (2023). *Komentar Warganet terhadap Video Instagram Reels Gitasav*. Diakses dari <https://twitter.com/humanerror080/status/1622494413758017536?s=20>.

Twitter @ultrafeng. (2023). *Komentar Warganet terhadap Video Instagram Reels Gitasav*.

Wardyaningrum, D. (2013). Komunikasi untuk Penyelesaian Konflik dalam Keluarga: Orientasi Percakapan dan Orientasi Kepatuhan. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI PRANATA SOSIAL*, 2(1), 47–58. Diakses dari <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SPS/article/view/110>.